

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN AIR REBUSAN SELEDRI
TERHADAP PENURUNAN NYERI AKUT
PADA GOUT ARTHRITIS**

¹ Muhammad Izzan Hanafi, ² Parmilah, ³ Tri Suraning Wulandari

^{1,2,3} AKPER ALKAUSAR TEMANGGUNG

Email: izzanhanafi40@gmail.com , mila25774@gmail.com , woelancahya@gmail.com

ABSTRAK

LATAR BELAKANG. Umumnya masyarakat mengetahui bahwa gout arthritis hanya terjadi pada lansia, namun bisa terjadi pada remaja jika tidak memerhatikan pola makan yang sehat. Gout arthritis terjadi saat kadar purin tubuh tidak dalam kisaran normal (Sakinah, 2015).

TUJUAN. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui efek pemberian air rebusan seledri pada pasien gout arthritis dengan diagnosa keperawatan nyeri akut.

METODE. Dalam studi kasus ini, metode wawancara dan metode observasi digunakan untuk mendapatkan responden nyeri pada pasien gout arthritis.

HASIL. Presentase responden dengan kadar asam urat melebihi angka normal yaitu 100% dengan responden 1 yaitu 8 mg/dL dan responden 2 7,8 mg/dL. Terdapat penurunan skala nyeri dengan presentase 100%. **KESIMPULAN.** Terdapat pengaruh pemberian rebusan seledri terhadap penderita gout athritis dapat dilakukan dan berhasil.

Kata Kunci: gout arthritis, nyeri akut, rebusan daun seledri.

ABSTRACT

BACKGROUND. Generally, people know that gout arthritis only affects the elderly, but it is possible that it will occur in teenager if they do not notice a healthy diet. Gout arthritis occurs when purine levels in the body are not within normal limits (Sakinah, 2015).

OBJECTIVE. The purpose of this study was find the effect of giving celery boiled water to gout arthritis patients with a nursing diagnosis of acute pain. **METHOD.** In this case study, the interview method and the observation method were used to obtain respondents for pain in gout arthritis patients.

RESULTS. The percentage of respondents with uric acid levels more than normal was 100% with respondent 1 of 8 mg/dL and respondent 2 of 7.8 mg/dL. There was a decrease in the pain scale with a percentage of 100%. **CONCLUSION.** There is an effect of giving celery decoction to patients with gout arthritis that can be done and is successful.

Keywords: gout arthritis, acute pain, celery leaf decoction.

PENDAHULUAN

Umumnya masyarakat mengetahui bahwa gout arthritis hanya terjadi pada lansia, namun bisa terjadi pada remaja jika tidak memerhatikan pola makan yang sehat. Kondisi ini terjadi ketika kadar purin dalam tubuh tidak dalam batas normal (Sakinah, 2015). Gout arthritis adalah radang sendi yang disebabkan karena meningkatnya asam urat pada darah akibat gangguan metabolisme purin dalam tubuh (hiperurisemia) dan dimanifestasikan dengan nyeri sendi yang mengganggu aktifitas pasien (Cumayunaro, 2017).

Beberapa tanda dan gejala penyakit gout arthritis adalah bengkak, merah, kaku dibagian persendian, mengalami nyeri yang kuat pada sendi yang terkena dan rasa panas jika disentuh pada bagian yang bengkak, nyeri dapat terjadi kapan saja akibat mengkonsumsi makanan tinggi purin. Gejala asam urat bisa menyebabkan deformitas yang biasanya terjadi di lutut, bahu bagian belakang, tendon posterior, pergelangan kaki, dan daun telinga. 90% dari gejala ini terlihat pada laki - laki di atas usia 30 tahun dan 10% pada wanita biasanya terjadi selama menopause (Karimah, 2021).

Rotschild (2013) menyebutkan bahwa komplikasi gout arthritis antara lain infeksi sekunder, batu ginjal, patah tulang sendi, sitokin, kemokin, protease, dan oksidan yang terlibat dalam proses inflamasi akut juga memengaruhi proses inflamasi kronis sehingga dapat menyebabkan sinovitis, kerusakan tulang rawan, dan erosi tulang. Masalah keperawatan yang biasanya muncul pada pasien gout arthritis adalah gangguan mobilitas fisik, nyeri kronis dan nyeri akut.

Manajemen nyeri adalah meminimalisir atau mengurangi nyeri sampai pada tingkat nyaman dan dapat diterima oleh pasien dalam periode penyembuhan yang segera dari kerusakan jaringan serta penyebab yang bisa diidentifikasi misalnya trauma, pembedahan atau cedera. Tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah nyeri adalah akupresure, pemberian analgesik, pemberian obat: oral, manajemen sedasi, stimulasi saraf listrik transdermal (TENS), dan manajemen nyeri, misalnya penggunaan rebusan seledri. (Sciences et al., 2018).

Kandungan dalam seledri terdapat flavonoid dan epigenin. Flavonoid adalah senyawa yang digunakan untuk menghambat enzim xantin oksidase. Sedangkan senyawa epigenin akan menambah volume urin karna memiliki sifat diuretik sehingga purin akan dikeluarkan bersamaan dengan pengeluaran urin. Flavonoid dan epigenin adalah senyawa yang bekerja untuk mencegah pembentukan asam urat. (Lestari et al., 2018). Konsumsi seledri akan meningkatkan kadar flavonoid dan epigenin sehingga akan menekan produksi asam urat dan konsentrasi asam urat akan menurun.

METODE PENELITIAN

Dalam studi kasus ini, metode wawancara dan metode observasi digunakan untuk mendapatkan responden nyeri pada pasien gout arthritis. Peneliti membandingkan data yang ditemukan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang telah ditemukan pada konsep teori pada gout arthritis dengan tindakan pemberian air rebusan seledri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Pengkajian Kadar Asam Urat

Kadar Asam Urat	Sebelum		Sesudah	
	N	Presentase	N	Presentase
Lebih dari normal	2	100%	0	0
Normal	0	0	2	100%
Kurang dari normal	0	0	0	0

Keterangan:

N : jumlah responden

Nilai normal asam urat

Laki laki > 7 mg/dl

Perempuan > 6 mg/dl

Dari tabel 1, didapatkan bahwa presentase responden dengan kadar asam urat melebihi angka normal yaitu 100% dengan responden 1 yaitu 8 mg/dL dan responden 2 7,8 mg/dL.

Tabel 2 Pengkajian nyeri

Pengkajian nyeri	Sebelum		Sesudah	
	Responden 1	Responden 2	Responden 1	Responden 2
P : <i>palliative</i>	nyeri meningkat saat beraktivitas	nyeri meningkat saat beraktivitas	nyeri meningkat saat beraktivitas	nyeri meningkat saat beraktivitas
Q : <i>quality</i>	nyeri seperti ditusuk - tusuk	nyeri seperti ditusuk - tusuk	nyeri seperti ditusuk tusuk	nyeri seperti ditusuk tusuk
R : <i>radiates</i>	nyeri dijari jari kaki	nyeri dijari jari kaki	nyeri dijari jari kaki	nyeri dijari jari kaki
S : <i>skala</i>	5	3	5	4
T : <i>time</i>	nyeri hilang timbul	nyeri hilang timbul	nyeri hilang timbul	nyeri hilang timbul

Pada tabel 2, didapatkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri dengan presentase 100%. Perbedaan skala nyeri pada responden 1 yaitu dari 5 menjadi 3 dan pada responden 2 yaitu dari skala 5 menjadi 3.

Pembahasan

Pada akhir intervensi pemberian daun seledri ditemukan bahwa tingkat nyeri yang dicapai menurun pada kedua subjek studi kasus dari 3 menjadi 5. Dapat disimpulkan bahwa pemberian rebusan daun seledri dapat memberikan perubahan tingkat nyeri pada pasien gout arthritis dari nyeri skala 5 menjadi nyeri skala 3.

Kandungan dalam seledri terdapat flavonoid dan epigenin. Flavonoid adalah senyawa yang digunakan untuk menghambat enzim xantin oksidase. Sedangkan senyawa epigenin akan menambah volume urin karna memiliki sifat diuretik sehingga purin akan dikeluarkan bersamaan dengan pengeluaran urin. Flavonoid dan epigenin adalah senyawa yang bekerja untuk menahan pembentukan asam urat. (Lestari et al., 2018). Konsumsi seledri akan meningkatkan kadar flavonoid dan epigenin sehingga akan menekan produksi asam urat dan konsentrasi asam urat akan menurun.

Langkah-langkah dalam pembuatan air rebusan seledri yaitu (1) Cuci bersih daun dan batang seledri, (2) Setelah bersih, potong kecil – kecil daun seledri, (3) Rebus 400 ml air dengan api sedang hingga tersisa 200 ml air. (4) Kemudian saring air rebusan tadi lalu minum. (5) Anjurkan klien untuk mengonsumsi dua kali sehari, pagi dan sore selama 7 hari.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pemberian rebusan seledri terhadap penderita gout arthritis dapat dilakukan dan berhasil. Intervensi yang dilakukan yaitu merebus 60 gram daun seledri dalam 400 ml air hingga tersisa 200 ml, lalu dinginkan dan saring. Pasien dapat mengonsumsi rebusan seledri setiap pagi dan sore hari selama seminggu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen dan staf karyawan Akper Alkautsar Tmanggung juga semua teman-teman seangkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Karimah, S. K. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Ny. K Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Pada Diagnosa Medis Asam Urat Di Kelurahan Gempeng Bangil Kabupaten Pasuruan*. 121.
- Lestari, E., Kurniawaty, E., & Wahyudo, R. (2018). Seledri (*Apium graveolens L*) sebagai Antihiperurisemia pada Penderita Gout Arthritis Celery (*Apium graveolens L*) as Antihiperurisemia in Patient with Arthritis Gout. *Medula*, 8(1), 12–19.
- Sakinah. (2015). Hubungan pengetahuan, persepsi pasien dan peran keluarga terhadap pencegahan kejadian asam urat (gout) di puskesmas simpang iv sipin kota jambi tahun 2015. *Scientia Journal*, 4(3), 210–216.
- Sciences, H., Journal, P., Jaya, I. R., Prasetya, I., Putra, G. J., Tinggi, S., Keperawatan, I., Pontianak, M., Studi, P., Fakultas, K., & Universitas, K. (2018). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Seledri (Apium Graveolens L .) Terhadap Kadar Asam Urat pada Penderita Gout Arthritis di Rasau Jaya*. 2(1), 1–7.

